

PT MASTER PRINT Tbk

Laporan Keuangan Interim/ *Interim Financial Statements*

31 Oktober 2024/ *October 31, 2024*

**Dan untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*And for the Ten-Month Period then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen/ *And Independent Auditors' Report*

PT MASTER PRINT Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 OKTOBER 2024 /
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OCTOBER 31, 2024
DAN UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AND FOR THE TEN-MONTH PERIODS THEH ENDED**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM / <i>INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM / <i>INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM / <i>INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS INTERIM / <i>INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM / <i>INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	7-58



PT Master Print Tbk

Reliable Partner in Food, Plastic & Protective Packaging for a Wide Variety of Industries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 OKTOBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 OKTOBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT MASTER PRINT Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
OCTOBER 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE TEN-MONTH PERIODS THEN ENDED
OCTOBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT MASTER PRINT Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ardi Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Grand Boulevard Duta Garden Blok D1 No. 42-43, Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Nomor telepon	:	021-298630666	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Edward Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Grand Boulevard Duta Garden Blok D1 No. 42-43, Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Nomor telepon	:	021-298630666	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Master Print Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.
- Declare that:*
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Master Print Tbk ("the Company");
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control of the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,

15 November 2024 / November 15, 2024

Ardi Kusuma
Direktur Utama / President Director

Edward Kusuma
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00906/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/XI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Master Print Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Master Print Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Oktober 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perusahaan tanggal 31 Oktober 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00906/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/XI/2024

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Master Print Tbk*

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Master Print Tbk (the "Company"), which comprise interim statement of financial position as of March 31, 2024, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim statement of changes in equity, and the interim statement of cash flows for the ten-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of the Company as of October 31, 2024, and its interim financial performance and its interim cash flows for the ten-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan Pendapatan**

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 24 (Penjualan Neto) pada laporan keuangan interim.

Penjualan neto Perusahaan sebesar Rp 100.478.868.251 untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2024 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dagangan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadinya pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kelayakan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan datam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Hak Guna dan Sewa) pada Catatan 12 (Aset Hak-Guna - Neto) dan Catatan 18 (Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi) pada laporan keuangan interim.

Key Audit Matters (continued)**Revenue Recognition**

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 24 (Net Sales) to the interim financial statements.

The Company's net sales of Rp 100,478,868,251 for the ten-month period ended October 31, 2024 comprised of sale of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Recognition of Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities - Related Parties

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Right-Of-Use Assets and Lease) and Note 12 (Right-Of-Use Assets - Net) and Note 18 (Lease Liabilities - Related Parties) to the interim financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)**

Bisnis utama Perusahaan adalah sebagai perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Perusahaan berasal dari gudang yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi sewa yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Penentuan asset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait masa sewa dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan interim.

Kami mempertimbangkan akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Perusahaan dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian sewa dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi sewa dilakukan dengan tingkat kewajaran yang memadai.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan sewa menyewa tersebut.
- Kami mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independen.
- Kami menguji keakurasi data sewa yang ada dalam aplikasi yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Perusahaan dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada catatan atas laporan keuangan interim Perusahaan masing-masing telah diungkapkan pada Catatan 12 dan 18.

The original report included herein is in Indonesian language.

Key Audit Matters (continued)**Recognition of Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities - Related Parties (continued)**

The Company's main business is wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, the nature of its business involves a large number of lease arrangements. Most of the Company's lease transactions are derived from the warehouse it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease arrangements, modifications or rent concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Determining the right-of-use assets and the lease liabilities under PSAK 116 (formerly PSAK 73) involves judgment and estimation regarding the lease term and the discount rate applied.

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 4 to the interim financial statements.

We consider the accounting for leases as a key audit matter due to the variety of the terms in the Company's lease arrangements and the significant judgments and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate lease agreements with related parties and ensure that lease transactions are carried out with an adequate level of fairness.*
- *We read and understand, based on the quotation test, the main terms and conditions upon such lease agreement.*
- *We evaluating the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources.*
- *We testing the accuracy of underlying lease data in the application, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which included assessing the Company's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases.*

The leasehold assets and liabilities in the notes to the Company's interim financial statements have been disclosed in Notes 12 and 18 respectively.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan interim Perusahaan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's interim financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan interim

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of interim financial statements, including the disclosures, and whether interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO

Helli I. B. Susetyo, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1021

15 November 2024 / November 15, 2024



LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIMLaporan No. 1229/GN/HI/KPS/XI/24

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Master Print Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Master Print Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Oktober 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATIONReport No. 1229/GN/HI/KPS/XI/24

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Master Print Tbk*

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Master Print Tbk which comprise the interim statement of financial position as of October 31, 2023, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the ten-month period then ended, and notes on interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of the Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Master Print Tbk tanggal 31 Oktober 2023 serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Master Print Tbk as of October 31, 2023 as well as its interim financial performance and its interim cash flows for the ten-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**Helli I.B. Susetyo, CPA**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1021

15 November 2024 / November 15, 2024

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	29.976.874.333	3e,3g,5,34,35	8.063.926.646	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto		3e,6,34,35		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	8.620.110.764	31	12.187.365.951	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	16.255.345.711	3e,7,34,35	13.962.811.110	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - neto				<i>Other receivables - net</i>
Pihak berelasi	631.139.918	32	15.004.576.956	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	208.391.405		194.968.852	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	1.959.169.647	8	668.814.609	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	19.352.084.074	3h,9	16.462.824.046	<i>Inventories</i>
Uang muka	66.387.399.779	10	13.172.180.041	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.295.381.425	19a	-	<i>Prepaid Tax</i>
Total Aset Lancar	145.685.897.056		79.717.468.211	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10.371.848.640	3i,11	10.228.936.488	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	4.803.637.278	3l,12	4.217.664.724	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	1.132.855.553	3n,19d	1.006.120.445	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	16.308.341.471		15.452.721.657	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	161.994.238.527		95.170.189.868	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	20.600.000.000	3e,13,34,35	14.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		3e,34,35		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	18.235.501.011	14	8.647.807.761	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain		3e,34,35		<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	6.200.000.000	15,32	17.499.584.557	<i>Related party</i>
Uang muka penjualan	3.157.975.892	16	1.724.727.967	<i>Advances from customers</i>
Beban akrual	1.752.363.397	3e,17,34,35	4.115.945.662	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2.299.216.475	19b	600.216.602	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3e,34,35		<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa - pihak berelasi	485.540.305	31,18,32	255.506.859	<i>Lease liabilities - related parties</i>
Utang pembelian aset tetap	58.261.630	20	1.994.640.136	<i>Payable for purchase of fixed assets</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	52.788.858.710		48.838.429.544	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3e,34,35		<i>Long-term portion of long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa - pihak berelasi	2.953.653.597	8,32	2.184.355.958	<i>Lease liabilities - related parties</i>
Utang pembelian aset tetap	1.272.790.803	20	381.430.660	<i>Payable for purchase of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	4.972.690.968	3k,21	4.364.983.361	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.199.135.368		6.930.769.979	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	61.987.994.078		55.769.199.523	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 (lanjutan)
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / December 31, 2023	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Rp 25 per saham pada 31 Oktober 2024 dan Rp 1.000.000 pada 31 Desember 2023				<i>Share capital - par value of Rp 25 per share on October 31, 2024 and Rp 1,000,000 on December 31, 2023</i>
Modal dasar - 147.200 saham pada 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023				<i>Authorized - 147,200 shares on October 31, 2024 and December 31, 2023</i>
Modal ditempatkan dan disetor 1.907.000.000 saham pada 31 Oktober 2024 dan 36.800 saham pada 31 Desember 2023	47.675.000.000	22	36.800.000.000	<i>Issued and fully paid 1,907,000,000 share on October 31, 2024 and 36,800 share on December 31, 2023</i>
Tambahan Modal disetor	42.353.695.093	24	-	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Rugi komprehensif lainnya	(1.173.423.684)	30	(1.081.447.777)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba:		23		<i>Deficits:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	370.000.000		370.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	10.780.973.040		3.312.438.122	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	100.006.244.449		39.400.990.345	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	161.994.238.527		95.170.189.868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part
of these financial statements taken as a whole.*

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Ten-Month Periods Ended
 October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Catatan / Notes	31 Oktober 2023 (Reviu) / October 31, 2023 (Review)	
PENJUALAN NETO	100.478.868.251	3m,25	76.410.573.859	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(76.876.360.266)	3m,26	(58.417.143.975)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	23.602.507.985		17.993.429.884	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.247.145.680)	3m,27	(1.176.463.235)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.255.077.952)	3m,28	(9.385.863.259)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	856.902.249	3m,29	417.379.113	Other income (expenses) - net
LABA OPERASI	10.957.186.602		7.848.482.503	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan	(1.225.185.829)	3m,31	(883.346.500)	Interest and finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.732.000.773		6.965.136.003	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(2.364.259.040)	3n,19c	(1.811.344.260)	Current
Tangguhan	100.793.185	3n,19d	340.375.749	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	(2.263.465.855)		(1.470.968.511)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN	7.468.534.918		5.494.167.492	NET PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(117.917.830)	3k,30	(171.280.197)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait	25.941.923	3n,19	37.681.643	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	(91.975.907)		(133.598.554)	OTHER COMPREHENSIVE LOS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7.376.559.011		5.360.568.938	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	823.072	3o,33	397.408	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss	Saldo Laba / Retained Earnings			<i>Balance as of January 1, 2023</i>
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023		27.000.000.000	-	(917.323.955)	270.000.000	6.952.656.547	33.305.332.592	
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	5.494.167.492	5.494.167.492	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto		-	-	(133.598.554)	-	-	(133.598.554)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Saldo per 31 Oktober 2023 (Reviu)		27.000.000.000	-	(1.050.922.509)	270.000.000	12.446.824.039	38.665.901.530	<i>Balance as of October 31, 2024 (Review)</i>
Saldo per 1 Januari 2024		36.800.000.000	-	(1.081.447.777)	370.000.000	3.312.438.122	39.400.990.345	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Setoran modal melalui IPO		10.875.000.000	44.805.000.000	-	-	-	55.680.000.000	<i>Capital contribution through IPO</i>
Biaya emisi saham		-	(2.451.304.907)	-	-	-	(2.451.304.907)	<i>Share Issuance Costs</i>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	7.468.534.918	7.468.534.918	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto		-	-	(91.975.907)	-	-	(91.975.907)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Saldo per 31 Oktober 2024		47.675.000.000	42.353.695.093	(1.173.423.684)	370.000.000	10.780.973.040	100.006.244.449	<i>Balance as of October 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part
of these financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT Tbk

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Catatan / Notes	31 Oktober 2023 (Reviu) / October 31, 2023 (Review)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	103.186.836.762		72.543.126.990
Pembayaran kepada pemasok	(132.980.840.033)		(60.648.185.340)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lainnya	60.046.944		4.088.749.772
Pembayaran kepada karyawan	(5.371.656.335)		(5.672.717.129)
Penerimaan (pembayaran) beban keuangan	(1.102.274.609)		(723.395.010)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2.299.816.787)</u>		<u>(1.713.959.945)</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(38.507.704.058)</u>		<u>7.873.619.338</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(1.101.043.864)	11	(628.345.623)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.101.043.864)</u>		<u>(628.345.623)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain dari pihak berelasi	14.373.437.038		(2.915.413.829)
Penerimaan utang bank	82.160.000.000	13	14.000.000.000
Pembayaran utang bank	(75.560.000.000)		(10.000.000.000)
Penambahan Setoran Saham	55.680.000.000	22	-
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi	(11.299.584.557)	15	1.007.636.396
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(1.045.018.363)		(1.388.952.052)
Pembayaran liabilitas sewa kepada pihak berelasi	(335.833.603)	18	(156.618.156)
Pembayaran biaya emisi saham	(2.451.304.907)		-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>61.521.695.608</u>		<u>546.652.359</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	<u>21.912.947.686</u>		<u>7.791.926.074</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>8.063.926.646</u>		<u>1.911.079.843</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>29.976.874.332</u>	5	<u>9.703.005.917</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Receipts from customers			
Payments to suppliers			
Receipts from (payments to) others			
Payments to employee			
Receipts (payment) of finance expenses			
Payment of income taxes			
Net Cash Provided by Operating Activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisition of fixed assets			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from (payment to) other receivables from related parties			
Proceeds from bank loans			
Payments of bank loans			
Additional Paid-In Capital			
Receipt (payment) of other payable from related party			
Payment of fixed assets purchase payables			
Payment of lease liabilities to related party			
Payment of share issuance costs			
Net Cash Provided by Financing Activities			
NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD			

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Master Print Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Oktober 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang distribusi produk dalam coding dan menandai sistem inspeksi dan kemasan.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Mitra Pack Tbk.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No S-60/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 592.300 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Master Print Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22003 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dated October 8, 2024, regarding increase in authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spare parts and large chemical materials and goods.

The Company's domicile and headquarters are located at Jakarta at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Sub-district Mangga Dua Selatan, District Sawah Besar, Jakarta Pusat. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company began commercial operations in 2006. Currently, the Company's main activity is running a business in the field of product distribution in coding and marking inspection and packaging systems.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk.

Initial Public Offering of Shares

On February 23, 2023, the Company received an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in his letter No S-60/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 592,300 shares to the public. On March 6, 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Oktober 2024 / October 31, 2024		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Jessica Kusuma
Komisaris	:	Ilham Djaja
Komisaris Independen	:	Heriyadi
Direksi		Directors
Direktur Utama	:	Ardi Kusuma
Direktur	:	Cindy Kusuma
Direktur	:	Edward Kusuma
Direktur	:	Tungga Wijaya

31 Desember 2023 / December 31, 2023		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Jessica Kusuma
Komisaris	:	Ilham Djaja
Direksi		Directors
Direktur Utama	:	Ardi Kusuma
Direktur	:	Cindy Kusuma
Direktur	:	Edward Kusuma
Direktur	:	Tungga Wijaya

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 013/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Based on the Decree of Appointment of Corporate Secretary on the Appointment of Corporate Secretary No. 013/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Nama	:	Vera Ameilia	:	Name
Jabatan	:	Sekretaris Perusahaan	:	Position

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit No. 014/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan mengangkat komite audit sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee No. 014/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided to appoint the audit committee as follows:

Ketua	:	Heriyadi, SE	:	Chairman
Anggota	:	Winarto Darmabrata	:	Member
Anggota	:	Hengki Kusuma	:	Member

Berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal No. 015/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Based on the Decree of the Board of Directors concerning the Appointment of the Chairman of Internal Audit Unit No. 015/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Nama	:	Wayan Anistiari	:	Name
Jabatan	:	Kepala Unit Audit Internal	:	Position

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 37 dan 31 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of October 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total of 37 and 31 permanent employees, respectively (unaudited).

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 15 November 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan interim berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas .
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Issuance of Interim Financial Statements

The interim financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on November 15, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the interim financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAs and ISAs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenants.
- Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows.
- Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions .

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendment to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Convertibility.
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract.
- Amendment to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam periode berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim kecuali bagi penerapan beberapa PSAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current period and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the interim financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the interim financial statements except for the adoption of several new and revised PSAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim Financial Statements

The interim financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of the interim financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The interim statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasikan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	15.732	15.416	<i>United States Dollar</i>

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim Financial Statements (continued)

The preparation of the interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the interim financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of October 31, 2024 and December 31, 2023, were as follows:

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan interim.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the interim financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of October 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and*
- b. *Financial liabilities at amortized cost.*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value inclusive of directly attributable transaction costs.

As of October 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and payable for purchase of fixed assets. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks not used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which consists of acquisition costs and additional costs that can be directly attributed to bring the asset to the location and desired conditions so that the asset is ready for use in accordance with management's purpose.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation except land and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss and other comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line balance method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun / Years

Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Mesin	4-8	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	4-8	Equipment and supplies

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika ,dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) (Penyesuaian 2014), aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan..

k. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

i. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of assets lowered down to its recoverable value if the asset's carrying amount is greater than the recoverable amount.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if ,it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 236 (formerly PSAK 48) (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Employee Benefits

As of October 31, 2024 and December 31, 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

l. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

k. Employee Benefits (continued)

The Company's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefit liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in the actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

l. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *the Company has the right to operate the asset;*
 - 2) *the Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease Liabilities" in the statement of interim financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Revenue and Expenses Recognition

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Perusahaan expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Perusahaan estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- *the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;*
- *the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- *the costs are expected to be recovered.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56) "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

n. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Earnings per Share

The Company applies PSAK 233 (formerly PSAK 56) "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

p. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the interim financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements interim:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e laporan keuangan interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the interim financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 - month ECL "(12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa (lanjutan)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option (continued)

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an assets of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Carrying amount of the Company's taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan interim.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan interim.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan interim.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the interim financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Note 11 to the interim financial statements.

Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the interim financial statements.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kas	50.004.318	34.133.451	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	28.980.722.918	1.537.477.972	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.716.174	6.487.534.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.430.923	4.780.923	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	29.926.870.015	8.029.793.195	<i>Sub-total</i>
Total	29.976.874.333	8.063.926.646	Total

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
PT Global Putra Kusuma	8.620.110.764	12.187.365.951	PT Global Putra Kusuma
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Petra Sejahtera Abadi	2.746.195.500	1.870.433.250	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	2.109.092.890	1.763.898.058	PT Madusari Nusaperdana
PT Mediafarm Laboratories	1.435.200.000	1.436.395.500	PT Mediafarm Laboratories
PT So Good Food Manufacturing	967.143.000	-	PT So Good Food Manufacturing
PT Graha Jaya Pratama	843.252.721	804.777.972	PT Graha Jaya Pratama
PT Dagsap Endura Eatore	809.856.000	638.527.500	PT Dagsap Endura Eatore
CV Cokro Bersatu	693.592.103	437.632.263	CV Cokro Bersatu
PT Bahari Makmur Sejati	519.478.446	-	PT Bahari Makmur Sejati
PT Sentra Citra Lestari	513.880.912	141.463.135	PT Sentra Citra Lestari
PT Indonesia Farma Tbk	487.401.000	487.401.000	PT Indonesia Farma Tbk
PT Eloda Mitra	452.880.000	226.440.000	PT Eloda Mitra
PT Wilmar Nabati Indonesia	365.301.000	170.724.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Garuda Food Putra Putri Jaya	343.556.100	-	PT Garuda Food Putra Putri Jaya
PT Indokulina Sarana Utama	294.066.750	-	PT Indokulina Sarana Utama
PT Arnotts Indonesia	272.926.800	317.149.200	PT Arnotts Indonesia
PT Mandom Indonesia Tbk	269.080.650	139.328.510	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Bumi Menara Internusa	262.510.000	-	PT Bumi Menara Internusa
PT Wilmar Padi Indonesia	256.421.100	-	PT Wilmar Padi Indonesia
PT Mayora Indah Tbk	250.194.000	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Ratansha Purnama Abadi	175.784.040	-	PT Ratansha Purnama Abadi
PT Matahari Putra Prima Tbk	167.622.210	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Belfoods Indonesia	167.055.000	155.219.625	PT Belfoods Indonesia
PT Agro Boga Utama	152.847.000	-	PT Agro Boga Utama
PT Lion Superindo	126.262.500	131.313.000	PT Lion Superindo
PT Nufarindo	109.751.250	-	PT Nufarindo
PT Sorin Maharasa	104.340.017	-	PT Sorin Maharasa
PT Charoen Pokphand Indonesia	-	1.657.347.668	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Ajinomoto Indonesia	-	285.041.340	PT Ajinomoto Indonesia
PT Lukie Works Indonesia	-	155.868.966	PT Lukie Works Indonesia
PT Sumber Alam Borneo Indonesia	-	-	PT Sumber Alam Borneo Indonesia
Makmur	-	103.896.000	Makmur
PT Mitindo Global Jaya	-	698.590.320	PT Mitindo Global Jaya
PT Wahana Komestika Indonesia	-	223.165.500	PT Wahana Komestika Indonesia

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			<u>Third parties (continued)</u>
PT Voestalpine Bohler Welding	-	196.110.450	PT Voestalpine Bohler Welding
Asia Pasific			Asia Pasific
PT Indo Greenlife Harvest	-	158.978.640	PT Indo Greenlife Harvest
PT Chen Woo Fishery	-	123.210.000	PT Chen Woo Fishery
PT Bogatama Marinusa	-	111.888.000	PT Bogatama Marinusa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.536.307.179	1.736.302.600	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	16.431.998.168	14.171.102.497	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(176.652.457)	(208.291.387)	Allowance for impairment of trade receivables
Total piutang usaha - pihak ketiga	16.255.345.711	13.962.811.110	Total trade receivables - third parties
Total	24.875.456.475	26.150.177.061	Total

Analisis umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan umur:			<i>Based on age:</i>
Belum jatuh tempo	17.946.502.986	10.595.393.288	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
0-30 hari	2.790.685.766	7.198.125.861	<i>0-30 days</i>
31-60 hari	496.144.154	2.679.989.239	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1.977.662.973	1.838.167.349	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	1.841.113.053	4.046.792.711	<i>> 90 days</i>
Total	25.052.108.932	26.358.468.448	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(176.652.457)	(208.291.387)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	24.875.456.475	26.150.177.061	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	208.291.387	146.467.408	<i>Beginning balances</i>
Penyisihan (Catatan 28)	-	61.823.979	<i>Allowance (Note 28)</i>
Pemulihan (Catatan 28)	(31.638.930)	-	<i>Recoverable (Note 28)</i>
Saldo akhir	176.652.457	208.291.387	Ending balances

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

On October 31, 2024 and December 31, 2023, all trade receivables owned by the Company are trade receivables denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Digital Koding Solusindo	350.000.000	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Kencana Usaha Sentosa	310.000.000	-	PT Kencana Usaha Sentosa
PT Sejahtera Putra Kusuma	-	2.250.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Indo Teripang Akuakultur	-	3.000.000.000	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	-	3.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
PT Kus Global Investama	-	2.283.437.038	PT Kus Global Investama
PT Global Putra Kusuma	-	1.000.000.000	PT Global Putra Kusuma
Sub-total	660.000.000	15.033.437.038	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	(28.860.082)	(28.860.082)	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Total	631.139.918	15.004.576.956	Total
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	176.100.000	175.000.000	Employees
Lain-lain	32.291.405	19.968.852	Others
Sub-total	208.391.405	194.968.852	<i>Sub-total</i>
Neto	839.531.323	15.199.545.808	Net

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 002/DIR-SP/XI/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 310.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 2 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 031/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Berdasarkan surat pengakuan utang No. 001/DIR-SP/XI/2024 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 350.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 2 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 033/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Indo Teripang Akuakultur, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga wajar karena tidak memenuhi persyaratan yang ada pada Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2019 sebesar 1% sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Teripang Akuakultur yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini.

Based on debt acknowledgment letter No. 002/DIR-SP/XI/2024 between the Company and PT Kencana Usaha Sentosa, that the Company provides a loan facility of Rp 310,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 2 months or until December 31, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 031/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp 3,500,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. Based on debt acknowledgment letter No. 001/DIR-SP/XI/2024 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp 350,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 2 months or until December 31, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 033/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Indo Teripang Akuakultur, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an reasonable interest rate because it does not meet the requirements in Government Regulation No. 45 of 2019 of 1% in accordance with the agreement between the Company and PT Indo Teripang Akuakultur the payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. The Company has received repayment of these receivables.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 025/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Multi Lestari Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 027/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Kus Global Investama, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.283.437.038 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 029/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.250.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini. Berdasarkan surat pengakuan utang No. 002/DIR-SP/XII/2022 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka Waktu 6 bulan atau sampai dengan 1 Juni 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 026/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Global Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang ini.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on debt acknowledgment letter No. 025/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Multi Lestari Sentosa, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. The Company has received repayment of these receivables.

Based on debt acknowledgment letter No. 027/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Kus Global Investama, that the Company provides a loan facility of Rp 2,283,437,038 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. In January 2024, the Company has received repayment of these receivables.

Based on debt acknowledgment letter No. 029/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 2,250,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. In January 2024, the Company has received repayment of these receivables. Based on debt acknowledgment letter No. 002/DIR-SP/XII/2022 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 1,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 026/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Global Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 1,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024. In January 2024, the Company has received repayment of these receivables.

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

On October 31, 2024 and December 31 2023, all other receivables from related parties were used for operational activities by related parties.

The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya keamanan dan kebersihan	1.292.666.667	4.125.000	Security and cleaning costs
Sewa Mesin	492.033.098	-	Machinery rent
Asuransi	174.469.882	13.297.541	Insurances
Sewa gedung	-	651.392.068	Building rent
Total	1.959.169.647	668.814.609	Total

9. PERSEDIAAN

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Plastik	15.724.072.556	12.567.599.453	Plastic
Mesin	2.883.226.534	2.869.931.760	Machine
Suku cadang	503.477.335	468.634.026	Parts
Lain-lain	241.307.649	556.658.807	Others
Total	19.352.084.074	16.462.824.046	Total

Persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 26.820.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

10. UANG MUKA

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pembelian persediaan	66.380.599.779	13.172.180.041	Purchasing supplies
Pembelian tanah dan bangunan	6.800.000	-	Purchase of land and buildings
Total	66.387.399.779	13.172.180.041	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan tersebut masih belum diterima kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 32).

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya keamanan dan kebersihan	4.125.000	Security and cleaning costs
Sewa Mesin	-	Machinery rent
Asuransi	13.297.541	Insurances
Sewa gedung	651.392.068	Building rent
Total	668.814.609	Total

9. INVENTORIES

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Plastik	12.567.599.453	Plastic
Mesin	2.869.931.760	Machine
Suku cadang	468.634.026	Parts
Lain-lain	556.658.807	Others
Total	16.462.824.046	Total

Inventory is insured with PT Sompo Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk on October 31, 2024 and December 31, 2023, against the risks of fire, damage, theft and other risks with coverage amount of Rp 26,820,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

Inventories were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of inventories.

10. ADVANCES

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pembelian persediaan	13.172.180.041	Purchasing supplies
Pembelian tanah dan bangunan	-	Purchase of land and buildings
Total	13.172.180.041	Total

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, until October 31, 2024 and December 31, 2023, the inventory has not yet been received to third parties and related parties (Note 32).

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Oktober 2024 / October 31, 2024				Acquisition Costs <i>Direct Ownership</i>
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan <i>Kepemilikan</i> <u>Langsung</u>				
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000
Bangunan	6.783.097.000	-	-	6.783.097.000
Kendaraan	2.496.804.403	886.329.464	-	3.383.133.867
Mesin	1.718.316.979	-	-	1.718.316.979
Peralatan dan perlengkapan	256.276.313	214.714.400	1.100.000	469.890.713
Total Biaya Perolehan	13.896.397.695	1.101.043.864	1.100.000	14.996.341.559
Akumulasi Penyusutan <i>Kepemilikan</i> <u>Langsung</u>				
Bangunan	1.162.572.133	359.684.545	-	1.522.256.678
Kendaraan	1.100.197.125	292.705.358	-	1.392.902.483
Mesin	1.259.367.944	59.341.664	-	1.318.709.608
Peralatan dan perlengkapan	145.324.005	245.300.145	-	390.624.150
Total Akumulasi Penyusutan	3.667.461.207	957.031.712	-	4.624.492.919
Nilai Buku Neto	10.228.936.488			10.371.848.640
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan <i>Kepemilikan</i> <u>Langsung</u>				
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000
Bangunan	6.783.097.000	-	-	6.783.097.000
Kendaraan	1.947.045.879	549.758.524	-	2.496.804.403
Mesin	1.646.236.979	72.080.000	-	1.718.316.979
Peralatan dan perlengkapan	147.410.498	108.865.815	-	256.276.313
Total Biaya Perolehan	13.165.693.356	730.704.339	-	13.896.397.695
Akumulasi Penyusutan <i>Kepemilikan</i> <u>Langsung</u>				
Bangunan	823.417.285	339.154.848	-	1.162.572.133
Kendaraan	553.106.508	547.090.617	-	1.100.197.125
Mesin	991.542.682	267.825.262	-	1.259.367.944
Peralatan dan perlengkapan	131.185.435	14.138.570	-	145.324.005
Total Akumulasi Penyusutan	2.499.251.910	1.168.209.297	-	3.667.461.207
Nilai Buku Neto	10.666.441.446			10.228.936.488

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Oktober 2023 / October 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	59.341.664	69.257.821	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	897.690.048	673.025.417	General and administrative expenses (Note 28)
Total	957.031.712	742.283.238	Total

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui. Kepemilikan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) ini digunakan Perusahaan sebagai kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Aset berupa kendaraan, mesin dan bangunan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.823.924.044 dan Rp 1.686.000.000, pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. ASET HAK-GUNA

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense in 2024 and 2023, was allocated as follows:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Oktober 2023 / October 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	59.341.664	69.257.821	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	897.690.048	673.025.417	General and administrative expenses (Note 28)
Total	957.031.712	742.283.238	Total

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate numbers 5325 and 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed. The ownership of land rights in the form of Right to Build (HGB) is used by the Company as an office for the Company's operational activities.

Assets in the form of vehicles, machinery and buildings are insured by PT Sompo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA against the risk of fire, damage, theft and other risks with a respective insurance amount of Rp 41,823,924,044 and Rp 1,686,000,000 on October 31, 2024 and December 31, 2023.

As of October 31, 2024 and December 31, 2023, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

Fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Bangunan	6.738.299.312	1.212.253.468	(1.212.253.468)	6.738.299.312
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.520.634.588	626.280.914	(1.212.253.468)	1.934.662.034
Nilai Buku Neto	4.217.664.724			4.803.637.278
				Acquisition Costs Buildings Accumulated Depreciation Buildings Net Book Value

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	6.738.299.312	-	-	6.738.299.312	<i>Buildings</i>
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	1.769.097.496	751.537.092	-	2.520.634.588	<i>Buildings</i>
Nilai Buku Neto	4.969.201.816			4.217.664.724	Net Book Value

Aset hak-guna diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna pada tahun 2024 dan 2023 dengan jumlah nilai Rp 1.350.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya masing-masing.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak-guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Right-of-use assets are insured by PT Multi Artha Guna in 2024 and 2023 for a total value of Rp 1,350,000,000 against the risks of fire, damage, theft and other risks respectively.

All depreciation expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account (Note 26).

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.600.000.000	14.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a) Berdasarkan Akta Addendum keempat atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 18 tanggal 25 September 2024 Perusahaan mengajukan penurunan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi sebesar Rp 13.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.
- b) Berdasarkan Akta Adendum kesembilan atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Nomor 17 tanggal 25 September 2024 Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

a) Based on the Fourth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO. JTH/0419/KMK/2021 Number 18 dated September 25, 2024 The Company has requested a reduction in the credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 18,000,000,000 to Rp 13,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2024 until September 29, 2025. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.

b) Based on the Ninth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number CRO. JTH/0400/KMK/2019 Number 17 dated September 25, 2024 The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2024 to September 29, 2025. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- c) Berdasarkan Akta Addendum ke-tiga atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 9 tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 9.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.475.790.166 (Catatan 6).
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp 10.922.024.271 (Catatan 9).
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- c) Based on the Third Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO. JTH/0419/KMK/2021 Number 9 dated January 19, 2024 The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 9,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely January 19, 2024 until September 29, 2025. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 11,475,790,166 (Note 6).
2. Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp 10,922,024,271 (Note 9).
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5330/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
5. Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang (Note 11).
6. Certificate of Ownership (SHM) Number 1754/Cipete located in Tangerang (Note 11).
7. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
8. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
9. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).
10. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.
2. Submit *in-house* financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.
3. Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk (lanjutan):

4. Menjaga baki debet kredit tercover oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan copy sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu cash flow Perusahaan.
3. Melakukan penjualan dan pembelian aset tetap (investasi) yang dapat mengganggu cash flow perusahaan.
4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan berdasarkan surat persetujuan No.R04.Ar.JGR/231/2023 tertanggal 22 Desember 2023 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Perubahan *Negative Covenant*:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to (continued):

4. *Maintain the credit debit balance covered by a minimum of 70% of inventory and trade receivables*
5. *Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.*
6. *Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.*
7. *Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.*

The Company is not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. *Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and nominal value of shares.*
2. *Taking dividends or capital for interests outside the business and personal interests that can disrupt the Company's cash flow.*
3. *Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the company's cash flow.*
4. *Increase the amount of receivables from shareholders and/or business groups.*
5. *Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.*
6. *Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.*
7. *Renting out fixed asset collateral objects.*

On October 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has fulfilled all loan requirements or obtained a waiver as required based on approval letter No.R04.Ar.JGR/231/2023 dated December 22, 2023 and has agreed:

1. *Changes in the composition of Shareholders and Company Management.*
2. *Changes to the aims and objectives and business activities of the Company in article 3 of the Company's Articles of Association.*
3. *Negative Covenant Changes:*

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Dengan mengesampingkan Negative Covenant dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi “selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham”.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu cash flow Perusahaan.
- Membagikan bonus dan/atau dividen.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

Perusahaan telah melunasi utang Bank Fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 10.000.000.000 kepada Mandiri pada April 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

By ignoring the Negative Covenant and General Conditions of Credit Agreement (SUPK) which states "as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:

- Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal shares."
- Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.
- Distribute bonuses and/or dividends.
- Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.

The Company has paid off the Bank's working capital credit facility debt with a ceiling of Rp 10,000,000,000 to Mandiri in April 2023.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	9.179.603.279	1.180.585.040	Shanghai Baixin Material Co, Ltd
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	4.785.269.191	2.002.362.766	Liveo Research Singapore Pte, Ltd
Rynan Technologies Pte, Ltd	2.037.765.960	2.600.961.604	Rynan Technologies Pte, Ltd
Cryovac Malaysia	1.570.292.097	2.164.876.313	Cryovac Malaysia
Hongkong Grand International	317.964.172	-	Hongkong Grand International
Now System Co, Ltd	221.928.176	-	Now System Co, Ltd
Sealed Air Pte, Ltd	122.678.136	239.844.528	Sealed Air Pte, Ltd
Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd	-	235.497.444	Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	-	223.680.066	Others (each below Rp 50,000,000)
Sub-total	18.235.501.011	8.647.807.761	<i>Sub-total</i>
Total	18.235.501.011	8.647.807.761	Total

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan umur:			<i>Based on age:</i>
Belum jatuh tempo	7.073.062.773	3.743.206.974	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
0-30 hari	7.185.291.934	3.931.353.135	0-30 days
31-60 hari	3.977.146.304	973.247.652	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Total	18.235.501.011	8.647.807.761	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Mitra Pack Tbk	6.000.000.000	17.499.584.557	<i>PT Mitra Pack Tbk</i>
PT Global Putra Kusuma	200.000.000	-	<i>PT Global Putra Kusuma</i>
Total	6.200.000.000	17.499.584.557	Total

Pada tahun 2024, berdasarkan surat perjanjian No. 002/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Global Putra Kusuma, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tahun 2023, berdasarkan surat perjanjian No. 018/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 17.499.584.557 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Pinjaman ini sudah dibayarkan kepada PT Mitra Pack Tbk sebesar Rp 11.499.584.557.

16. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
CV Cokro Bersatu	1.057.053.092	527.473.967	<i>CV Cokro Bersatu</i>
PT Mandom Indonesia Tbk	1.045.000.000	418.000.000	<i>PT Mandom Indonesia Tbk</i>
PT Indokulina Sarana Utama	491.040.000	401.760.000	<i>PT Indokulina Sarana Utama</i>
PT Sari Kebun Alam	289.134.000	-	<i>PT Sari Kebun Alam</i>
PT Alam Lestari Unggul	218.373.800	-	<i>PT Alam Lestari Unggul</i>
PT Rama Cipta Lestari	57.375.000	-	<i>PT Rama Cipta Lestari</i>
PT Ajinomoto Indonesia	-	256.794.000	<i>PT Ajinomoto Indonesia</i>
PT Ratansha Purnama Abadi	-	120.700.000	<i>PT Ratansha Purnama Abadi</i>
Total	3.157.975.892	1.724.727.967	Total

Uang muka penjualan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum dipenuhi.

In 2024, based on the agreement letter No. 002/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Global Putra Kusuma, that the Company received a loan of Rp 300,000,000 which is classified as miscellaneous debt because it is used for the Company's operational activities such as buying inventory and daily necessities with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 9 months from April 1, 2024 to December 31, 2024.

In 2023, based on the agreement letter No. 018/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, that the Company received a loan of Rp 17,499,584,557 which is classified as miscellaneous debt because it is used for the Company's operational activities such as buying inventory and daily necessities with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

This loan has been paid to PT Mitra Pack Tbk in the amount of Rp 11,499,584,557.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
CV Cokro Bersatu	1.057.053.092	527.473.967	<i>CV Cokro Bersatu</i>
PT Mandom Indonesia Tbk	1.045.000.000	418.000.000	<i>PT Mandom Indonesia Tbk</i>
PT Indokulina Sarana Utama	491.040.000	401.760.000	<i>PT Indokulina Sarana Utama</i>
PT Sari Kebun Alam	289.134.000	-	<i>PT Sari Kebun Alam</i>
PT Alam Lestari Unggul	218.373.800	-	<i>PT Alam Lestari Unggul</i>
PT Rama Cipta Lestari	57.375.000	-	<i>PT Rama Cipta Lestari</i>
PT Ajinomoto Indonesia	-	256.794.000	<i>PT Ajinomoto Indonesia</i>
PT Ratansha Purnama Abadi	-	120.700.000	<i>PT Ratansha Purnama Abadi</i>
Total	3.157.975.892	1.724.727.967	Total

Sales advances are advances received from customers whose obligation have not yet been satisfied.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jasa profesional	778.293.732	66.600.000	Professional services
Biaya angkut	947.052.276	87.263.000	Freight costs
Utang renminbi	1.538	3.908.660.193	Renminbi payable
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	27.015.851	53.422.469	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.752.363.397	4.115.945.662	Total

18. LIABILITAS SEWA - PIHAK BERELASI

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in the year of:
2023	-	255.506.859	2023
2024	485.540.305	478.088.022	2024
2025 - 2032	2.953.653.597	1.706.267.936	2025 - 2032
Nilai kini pembayaran minimum sewa Dikurangi bagian yang jatuh tempo Dalam waktu satu tahun	3.439.193.902	2.439.862.817	Present value of minimum payment rent
Bagian Jangka Panjang	2.953.653.597	2.184.355.958	Less current portion Long-term Portion

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2019 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai kantor tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp 280.000.000 per tahun.(Catatan 36b).

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 190.000.000 per tahun (Catatan 36d).

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jasa profesional	778.293.732	66.600.000	Professional services
Biaya angkut	947.052.276	87.263.000	Freight costs
Utang renminbi	1.538	3.908.660.193	Renminbi payable
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	27.015.851	53.422.469	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.752.363.397	4.115.945.662	Total

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in the year of:
2023	-	255.506.859	2023
2024	485.540.305	478.088.022	2024
2025 - 2032	2.953.653.597	1.706.267.936	2025 - 2032
Nilai kini pembayaran minimum sewa Dikurangi bagian yang jatuh tempo Dalam waktu satu tahun	3.439.193.902	2.439.862.817	Present value of minimum payment rent
Bagian Jangka Panjang	2.953.653.597	2.184.355.958	Less current portion Long-term Portion

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2019 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2019 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp 280,000,000.

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 2, 2024 between the Company and Ardi Kusuma located at Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 5 (five) years from January 1, 2024 until December 31, 2028 with a rental value of Rp 280,000,000 per year (Note 36b).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 190,000,000 per year (Note 36d).

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 187.500.000 per tahun (Catatan 35d).

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333 (Catatan 35a).

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 2023 beban bunga terkait sewa gedung sebesar Rp 122.911.220 dan Rp 172.242.613.

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 335.833.603 dan Rp 156.618.156.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Pada tanggal 31 Oktober 2024 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.295.381.425.

b. Utang Pajak

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	2.038.555.462	443.310.116	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	32.483.385	-	Article 4 (2)
Pasal 21	28.081.487	18.399.836	Article 21
Pasal 23	7.015.380	9.868.142	Article 23
Pasal 25	-	18.229.765	Article 25
Pasal 29	193.080.761	110.408.743	Article 29
Total	2.299.216.475	600.216.602	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini Perusahaan sejumlah:

c. Corporate Income Tax

The Company's current income tax amounted to:

	31 Oktober / October 31,		
		2023	
		(Reviu / Review)	
Pajak penghasilan kini	(2.364.259.040)	(541.239.260)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	100.793.185	275.603.743	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(2.263.465.855)	(265.635.517)	Income tax expenses - net

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Oktober / October 31,		
	2024		(Reviu / Review)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.732.000.773	6.965.136.003	<i>Profit before expense income tax</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	489.789.777	637.478.527	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	(31.638.930)	15.455.995	Allowance for impairment losses
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(357.325.126)	(217.472.615)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	913.805.521	832.785.590	Non deductible expenses
Laba kena pajak	10.746.632.015	8.233.383.500	Estimated taxable profit
Dibulatkan	10.746.632.000	8.233.383.000	Rounded
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.364.259.040	1.811.344.260	Current income tax expenses - the Company
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pasal 22	(1.925.333.025)	(1.455.203.750)	Article 22
Pasal 23	(20.011.358)	(261.200)	Article 23
Pasal 25	(225.833.896)	(140.731.632)	Article 25
Sub-total	(2.171.178.279)	(1.596.196.582)	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	193.080.761	215.147.678	Estimated income tax payables - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	31 Oktober / October 31,		
	2024		(Reviu / Review)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.732.000.773	6.965.136.003	<i>Profit before expense incomes tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(2.141.040.170)	(1.532.329.921)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(122.425.685)	(135.368.759)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	196.730.154	<i>Non deductible expenses Adjustment</i>
Manfaat (beban) pajak - penghasilan neto	(2.263.465.855)	(1.470.968.526)	Income tax benefit (expenses) net

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

31 Oktober 2024 / October 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	960.296.340	107.753.750	25.941.923	1.093.992.013	Employee benefits Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	45.824.105	(6.960.565)	-	38.863.540	
Aset pajak tangguhan - neto	1.006.120.445	100.793.185	25.941.923	1.132.855.553	Deferred tax assets - net

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Income Tax Benefit Current Year	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Imbalan kerja	545.519.903	157.411.583	211.073.519	46.291.335	960.296.340
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	46.566.194	13.601.276	(14.343.365)	-	45.824.105
Aset pajak tangguhan - neto	592.086.097	171.012.859	196.730.154	46.291.335	1.006.120.445

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut akan terpulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recovered in the future.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Changes in Tax Regulations

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dan Mitsui Leasing Capital Indonesia. Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2024. Tingkat suku bunga tetap antara 4,50% sampai 9,72% setiap tahun.

20. PAYABLE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Company has several lease financing agreements with PT BCA Finance and Mitsui Leasing Capital Indonesia. The lease agreement requires payment on various dates between 2017 to 2024. The interest rate remains between 4.50% to 9.72% annually.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No.7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp 5.970.000.000 (Catatan 36c).

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo			Details of financing debt based on maturity
Tidak lebih dari satu tahun			Not more than one year
Kendaraan	89.485.668	314.640.174	Vehicles
Gudang	1.236.386.453	1.679.999.962	Warehouse
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun			More than one year and less than five years
Kendaraan	5.180.312	58.157.938	Vehicle
Gudang	-	323.272.722	Warehouse
Nilai sekarang atas pembayaran minimum			The present value of the minimum payment
Utang pembiayaan	1.331.052.433	2.376.070.796	Financing debt
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(58.261.630)	(1.994.640.136)	Less the portion due within one year
Bagian Jangka Panjang	1.272.790.803	381.430.660	Long Term Section

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan masing-masing tanggal 8 November 2024 dengan laporan Aktuaria No. 2841/MR-NM-PSAK219-MPNT/XI/2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode “Projected Unit Credit”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	6,60%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat pensiun normal	55 Tahun/years	55 Tahun/years	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PAYABLE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Purchase Binding Agreements on Land & Buildings (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp 5,970,000,000 (Note 36c).

The Company has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on the Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

The minimum financing debt payment schedule based on the company's fixed asset financing agreement on October 31, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo			Details of financing debt based on maturity
Tidak lebih dari satu tahun			Not more than one year
Kendaraan	89.485.668	314.640.174	Vehicles
Gudang	1.236.386.453	1.679.999.962	Warehouse
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun			More than one year and less than five years
Kendaraan	5.180.312	58.157.938	Vehicle
Gudang	-	323.272.722	Warehouse
Nilai sekarang atas pembayaran minimum			The present value of the minimum payment
Utang pembiayaan	1.331.052.433	2.376.070.796	Financing debt
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(58.261.630)	(1.994.640.136)	Less the portion due within one year
Bagian Jangka Panjang	1.272.790.803	381.430.660	Long Term Section

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of October 31, 2024 and December 31, 2023, the long-term employee benefits liability is based on the actuarial report of independent actuary KKA Steven & Mourits in accordance with the report dated November 8, 2024 with actuarial report No. 2841/MR-NM-PSAK219-MPNT/XI/2024. The method used in the actuarial valuation is the “Projected Unit Credit” method, with the following main assumptions:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	6,60%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat pensiun normal	55 Tahun/years	55 Tahun/years	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari proram imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	359.184.082	324.320.056	<i>Current service fees</i>
Biaya bunga	178.423.512	185.305.855	<i>Interest fees</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	205.593.210	<i>Past service costs above change in rewards</i>
Penyesuaian liabilitas atas transfer (keluar) masuk karyawan	(47.817.817)	288.075	<i>Upper liability adjustment employee transfer (out) in</i>
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	489.789.777	715.507.196	<i>Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 27)</i>
 Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			 <i>Remeasurement of defined benefit liability - net:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(23.709.399)	25.260.083	<i>Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	141.627.229	185.155.074	<i>Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	117.917.830	210.415.157	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Total	607.707.607	925.922.353	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	4.364.983.361	3.439.061.008	<i>Beginning balance</i>
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 28)	489.789.777	715.507.196	<i>Employee benefits charge to profit or loss (Note 28)</i>
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	117.917.830	210.415.157	<i>Employee benefits charge to other comprehensive income</i>
Liabilitas imbalan pasti - akhir	4.972.690.968	4.364.983.361	<i>Defined benefit liability - final</i>

Pada periode Oktober 2024 dan tahun 2023, kemungkinan perubahan yang layak pada tanggal pelaporan ke salah satu asumsi pokok yang relevan, memegang asumsi lain yang konstan, akan memengaruhi nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti oleh jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

	Perubahan Asumsi / Changes in Assumption	Kenaikan (Penurunan) Pada Liabilitas / Increase (Decrease) In Overall Liability		
		31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	(4.853.287.305)	(4.259.607.360)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	5.105.454.524	3.525.732.224	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	5.125.756.959	4.502.409.589	<i>Salary growth rate</i>
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	4.835.184.157	(4.240.157.003)	

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Oktober 2024 / October 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	76,42%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,77%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	22,81%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Total	1.907.000.000	100,00%	47.675.000.000	Total

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 8 Oktober 2024 dari Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal diempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024, serta telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 1.472.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 36.800.000.000.
- b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal diempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah).

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	36.432	99%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	368	1%	368.000.000	Ardi Kusuma
Total	36.800	100%	36.800.000.000	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 347 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164208 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 5.900.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp 3.900.000.000 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Mitra Pack Tbk sebanyak 36.432 saham atau sebesar Rp 36.432.000.000.
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 368 saham atau sebesar Rp 368.000.000.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal Initial Public Offering (IPO) Perdana Saham dari masyarakat umum berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dengan No S-60/D.04/2023.

23. SALDO LABA

Belum ditentukan penggunaannya	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo awal	3.682.438.122	6.952.656.547
Laba neto periode/tahun berjalan	7.468.534.918	6.159.781.575
Penambahan saham melalui dividen saham		(5.900.000.000)
Penambahan saham melalui setoran tunai		(3.900.000.000)
Telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan umum	370.000.000	370.000.000
Total	11.520.973.040	3.682.438.122

23. RETAINED EARNINGS

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Unappropriated Beginning balance			
Net profit for the period/year			
Additional share capital from share dividend			
Additional share capital from cash deposit			
Appropriated General reserves			
Cadangan umum	370.000.000	370.000.000	
Total	11.520.973.040	3.682.438.122	Total

24. TAMBAHAN SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Oktober 2024, rincian modal disetor terdiri dari:

	31 Oktober 2024/ October 31, 2024
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	44.805.000.000
Biaya emisi	(2.451.304.907)
Total	42.353.695.093

24. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

As of October 31, 2024 details of additional paid-in capital consists of:

	31 Oktober 2024/ October 31, 2024
Issuance of shares through an intial public offering of shares	
Emission cost	
Total	42.353.695.093

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	31 Oktober / October 31,		<i>Spare parts Machine</i>	<i>Total</i>		
	2023					
	2024	(Reviu/Review)				
Suku cadang	93.302.322.817	66.508.100.632				
Mesin	7.176.545.434	9.902.473.227				
Total	100.478.868.251	76.410.573.859				

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales by customer is as follows:

	31 Oktober / October 31,		<i>Related party (Note 32)</i>	<i>Third parties</i>		
	2023					
	2024	(Reviu/Review)				
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>						
PT Global Putra Kusuma	11.791.755.794	13.647.855.566	PT Global Putra Kusuma			
<u>Pihak ketiga</u>						
PT Medifarma Laboratories	13.867.122.000	2.551.170.000	PT Medifarma Laboratories			
PT Petra Sejahtera Abadi	13.044.025.000	8.985.000.000	PT Petra Sejahtera Abadi			
PT Madusari Nusaperdana	10.130.927.247	8.218.867.940	PT Madusari Nusaperdana			
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.501.140.676	2.931.229.200	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk			
PT Dagsap Endura Eatore	3.630.450.000	2.921.370.000	PT Dagsap Endura Eatore			
CV Cokro Bersatu	2.263.290.000	1.834.344.158	CV Cokro Bersatu			
PT So Good Food Manufacturing	1.785.150.000	-	PT So Good Food Manufacturing			
PT Bahari Makmur Sejati	1.621.288.600	-	PT Bahari Makmur Sejati			
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	1.545.151.400	1.169.871.740	PT Graha Jaya Pratama Kinerja			
PT Eloda Mitra	1.296.000.000	3.222.335.000	PT Eloda Mitra			
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.164.700.000	-	PT Wilmar Nabati Indonesia			
PT Mandom Indonesia Tbk	1.184.585.000	2.581.974.500	PT Mandom Indonesia Tbk			
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	32.653.282.534	28.346.555.755	Others (each below Rp 1,000,000,000)			
Total	100.478.868.251	76.410.573.859		Total		

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk periode-periode sepuluh bulan pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Details of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for the ten-month periods ended October 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Oktober / October 31,		<i>PT Medifarma Laboratories</i>	<i>PT Petra Sejahtera Abadi</i>		
	2023					
	2024	%				
PT Medifarma Laboratories	13.867.122.000	13,80%	2.551.170.000	3,34%		
PT Petra Sejahtera Abadi	13.044.025.000	12,98%	8.985.000.000	11,76%		
PT Global Putra Kusuma	11.791.755.794	11,74%	13.647.855.566	17,86%		
PT Madusari Nusaperdana	10.130.927.247	10,08%	8.218.867.940	10,76%		
Total	48.833.830.041	48,60%	76.410.573.859	43,72%		

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COSTS OF GOODS SOLD

	31 Oktober / October 31,		<i>Machinery, plastics and spare parts:</i>
	2024	2023 (Reviu/Review)	
Mesin, plastik dan suku cadang:			
Awal tahun	16.462.824.045	15.347.546.956	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Pembelian	76.192.654.823	55.871.278.081	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(19.352.084.074)	(15.857.049.445)	<i>Balance at the end of year</i>
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	73.303.394.794	55.361.775.592	<i>Machines and parts used:</i>
Biaya <i>overhead</i> :			<i>Overhead costs:</i>
Angkut pembelian impor	2.887.342.894	2.424.618.196	<i>Transport import purchases</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	626.280.914	484.764.236	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.341.664	69.257.821	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Biaya produksi	-	76.728.130	<i>Production cost</i>
Total	76.876.360.266	58.417.143.975	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pembelian untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 2023.

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of purchases for the ten-month periods ended October 31, 2024 and 2023.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	31 Oktober / October 31,		<i>Commission</i>
	2024	2023 (Reviu/Review)	
Komisi	1.192.113.255	1.169.549.235	
Pemasaran	14.566.000	6.914.000	<i>Marketing</i>
Iklan	40.466.425	-	<i>Advertising</i>
Total	1.247.145.680	1.176.463.235	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Oktober / October 31,		<i>Salaries and allowances</i>
	2024	2023 (Reviu/Review)	
Gaji dan tunjangan	5.418.137.658	5.673.259.875	
Biaya sharing cost	1.939.888.161		<i>Sharing cost expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	897.690.048	673.025.417	<i>Depreciation of fixed asset (Note 11)</i>
Jasa profesional	684.571.667	356.247.249	<i>Professional services</i>
Sewa gedung	650.341.278	176.705.455	<i>Rental building</i>
Imbalan kerja (Catatan 21)	489.789.777	637.478.527	<i>Employee benefit (Note 21)</i>
Perjalanan dinas	300.046.801	268.993.786	<i>Official travel</i>
Asuransi	212.225.480	68.915.760	<i>Insurance</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	122.911.220	172.242.613	<i>Interest on lease liabilities (Note 18)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	122.661.976	418.616.843	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	77.374.782	79.510.585	<i>Utility</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.339.439.104	860.867.149	<i>Others (each under Rp 50,000,000)</i>
Total	12.255.077.952	9.385.863.259	Total

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Oktober / October 31,	2023	
	2024	(Review/Review)	
Pendapatan rebate	338.492.404	194.219.097	Rebate revenue
Pendapatan jasa giro	23.165.433	29.066.898	Current account income
Beban pajak	(4.332.711)	(5.813.380)	Tax expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	460.191.261	210.608.701	Gain (loss) exchange difference
Pendapatan lain-lain	7.746.932	4.756.692	Other income
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang usaha (Catatan 6)	31.638.930	(15.458.895)	Allowance (recovery) for impairment of trade receivables (Note 6)
Total	856.902.249	417.379.113	Total

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Oktober / October 31,	2023	
	2024	(Review/Review)	
Saldo awal	(1.081.447.778)	(917.323.955)	Beginning balance
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja (Catatan 21)	(117.917.830)	(171.280.197)	Remeasurement for employee benefits obligation (Note 21)
Pajak terkait	25.941.923	37.681.643	Related taxes
Total	(1.173.423.685)	(1.050.922.509)	Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	31 Oktober / October 31,	2023	
	2024	(Review/Review)	
Bunga bank	810.904.997	747.503.056	Bank interest
Administrasi bank dan provisi	374.074.460	94.491.516	Bank administration and provision
Bunga utang pembelian aset tetap	40.206.372	41.351.928	Payable for purchase of fixed assets interest
Total	1.225.185.829	883.346.500	Total

32. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Aset	Assets	
Piutang usaha (Catatan 6)	8.620.110.764	12.187.365.951	Trade receivables (Note 6)
PT Global Putra Kusuma			PT Global Putra Kusuma
Persentasi terhadap total aset	5,27%	12,81%	Percentage to total assets

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN
 PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
 WITH RELATED PARTIES (continued)**

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Digital Koding Solusindo	350.000.000	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Kencana Usaha Sentosa	310.000.000	-	PT Kencana Usaha Sentosa
PT Sejahtera Putra Kusuma	-	2.250.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Multi Lestari Sentosa	-	3.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
PT Indo Teripang Akuakultur	-	3.000.000.000	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Kus Global Investama	-	2.283.437.038	PT Kus Global Investama
PT Global Putra Kusuma	-	1.000.000.000	PT Global Putra Kusuma
Total	660.000.000	15.033.437.038	Total
Persentasi terhadap total aset	0,41%	15,80%	Percentage to total assets
Uang Muka (Catatan 10)			Advances (Note 10)
PT Multi Lestari Sentosa	-	5.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
PT Digital Koding Solusindo	-	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
Total	-	8.500.000.000	Total
Persentasi terhadap total aset	-	8,93%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain (Catatan 15)			Other payables (Note 15)
PT Mitra Pack Tbk	6.000.000.000	17.499.584.557	PT Mitra Pack Tbk
PT Global Putra Kusuma	200.000.000	-	PT Global Putra Kusuma
Total	6.200.000.000	17.499.584.557	Total
Persentasi terhadap total liabilitas	10,00%	31,38%	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 18)			Lease liabilities (Note 18)
Ardi Kusuma	2.953.653.597	2.184.355.958	Ardi Kusuma
Persentasi terhadap total liabilitas	4,76%	3,92%	Percentage to total liabilities
	31 Oktober / October 31, 2024	2023 (Reviu/Review)	
Penjualan			Sales
Penjualan (Catatan 24)			Sales (Note 24)
PT Global Putra Kusuma	11.791.755.794	13.647.855.566	PT Global Putra Kusuma
Persentasi terhadap total penjualan	11,74%	17,86%	Percentage to total sales
Pihak-Pihak Berelasi / Related parties		Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Transaksi / Significant transactions and balances
PT Global Putra Kusuma		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain dan penjualan / Trade receivables, other receivables, other payables and sales
PT Sejahtera Putra Kusuma		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Kus Global Investama		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Multi Lestari Sentosa		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Digital Koding Solusindo		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of Transaction</i>
PT Indo Teripang Akuakultur	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Kencana Usaha Sentosa	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Mitra Pack Tbk Ardi Kusuma	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i> Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>
Pada 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh transaksi pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.		<i>In October 31, 2024 and December 31, 2023, all related party transactions will be used for operational activities by related parties.</i>

33. LABA PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Okttober 31 / October 31,		<i>Net profit for the period</i>
	2024	2023 (Reviu/Review)	
Laba neto periode berjalan	7.468.534.918	5.494.167.492	
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	9.074	13.825	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	823.072	397.408	Basic earnings per share

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat.

Except for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed assets, the carrying amounts of financial assets and financial liabilities with a maturity of less than one year, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturities.

Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatatnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar.

Fair value for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed asset, their carrying amounts is determined by discounting cash flows using market interest rate.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional.

The main risks arising from the financial instruments of the Company are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka penjualan antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023.

		31 Oktober 2024 / October 31, 2024	
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liability
Utang usaha	18.235.501.012	1.150.287	Trade payable
Sub-total	18.235.501.012	1.150.287	Sub-total
Liabilitas - neto		(18.235.501.012)	Liabilities - net
		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liability
Utang usaha	560.963	8.647.807.761	Trade payable
Sub-total	560.963	8.647.807.761	Sub-total
Liabilitas - neto		(8.647.807.761)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Perusahaan hanya melakukan transaksi perdagangan dengan pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas.

Kebijakan Perusahaan dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of October 31, 2024 and December 31, 2023.

		31 Oktober 2024 / October 31, 2024	
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liability
Utang usaha	18.235.501.012	1.150.287	Trade payable
Sub-total	18.235.501.012	1.150.287	Sub-total
Liabilitas - neto		(18.235.501.012)	Liabilities - net
		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas	-	-	Liability
Utang usaha	560.963	8.647.807.761	Trade payable
Sub-total	560.963	8.647.807.761	Sub-total
Liabilitas - neto		(8.647.807.761)	Liabilities - net

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to experience financial losses.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023:

Belum Jatuh Tempo Atau Pihak ketiga Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	31 Oktober 2024 / October 31, 2024				Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	Cash on hand and in banks Trade receivables Other receivables Related parties Third parties Total			
	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance						
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year							
Kas dan bank	29.976.874.333	-	-	-	-	29.976.874.333	Cash on hand and in banks			
Piutang usaha pihak berelasi	2.293.806.941	2.988.984.696	3.337.319.126	-	-	8.620.110.764	Trade receivables			
Pihak ketiga	13.488.716.910	197.820.500	2.745.460.758	-	(176.652.457)	16.255.345.711	Other receivables			
Piutang lain-lain	-	-	631.139.918	-	-	2.081.139.918	Related parties			
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	208.391.405	Third parties			
Pihak ketiga	208.391.405	-	-	-	-	-				
Total	55.060.722.213	3.286.829.920	2.081.139.918	1.841.113.053	(176.652.457)	57.141.862.131	Total			

Belum Jatuh Tempo Atau Pihak ketiga Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	31 Desember 2023 / December 31, 2023				Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	Cash on hand and in banks Trade receivables Related parties Third parties Other receivables Related parties Third parties Total			
	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance						
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year							
Kas dan bank	8.063.926.646	-	-	-	-	8.063.926.646	Cash on hand and in banks			
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-	Trade receivables			
Pihak berelasi	2.646.590.093	6.124.033.925	3.416.741.933	-	-	12.187.365.951	Related parties			
Pihak ketiga	7.948.803.195	5.592.248.524	630.050.778	-	(208.291.387)	13.962.811.110	Third parties			
Piutang lain-lain	-	-	15.033.437.038	-	(28.860.082)	15.004.576.956	Other receivables			
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	194.968.852	Related parties			
Pihak ketiga	194.968.852	-	-	-	-	-	Third parties			
Total	18.854.288.786	11.716.282.449	19.080.229.749	-	(237.151.469)	49.413.649.515	Total			

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

c. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and to pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023.

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024			Total/ Total	Description
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang bank jangka pendek	20.600.000.000	-	-	20.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	18.235.501.011	-	-	18.235.501.011	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.200.000.000	-	-	6.200.000.000	Other payables - related parties
Beban akrual	1.752.363.396	-	-	1.752.363.396	Accrued expenses
Liabilitas sewa	485.540.305	2.953.653.597	-	3.439.193.902	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	58.261.630	1.272.790.803	-	1.331.052.433	Payable for purchase of fixed assets
Total	49.127.762.526	4.226.444.400	-	51.558.110.742	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.647.807.761	-	-	8.647.807.761	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	17.499.584.557	-	-	17.499.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	4.115.945.662	-	-	4.115.945.662	Accrued expenses
Liabilitas sewa	255.506.859	2.184.355.958	-	2.439.862.817	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.994.640.136	-	381.430.660	2.376.070.796	Payable for purchase of fixed assets
Total	46.513.484.975	2.184.355.958	381.430.660	49.079.271.593	Total

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of October 31, 2024 and December 31, 2023.

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024			Total/ Total	Description
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang bank jangka pendek	20.600.000.000	-	-	20.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	18.235.501.011	-	-	18.235.501.011	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.200.000.000	-	-	6.200.000.000	Other payables - related parties
Beban akrual	1.752.363.396	-	-	1.752.363.396	Accrued expenses
Liabilitas sewa	485.540.305	2.953.653.597	-	3.439.193.902	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	58.261.630	1.272.790.803	-	1.331.052.433	Payable for purchase of fixed assets
Total	49.127.762.526	4.226.444.400	-	51.558.110.742	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.647.807.761	-	-	8.647.807.761	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	17.499.584.557	-	-	17.499.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	4.115.945.662	-	-	4.115.945.662	Accrued expenses
Liabilitas sewa	255.506.859	2.184.355.958	-	2.439.862.817	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.994.640.136	-	381.430.660	2.376.070.796	Payable for purchase of fixed assets
Total	46.513.484.975	2.184.355.958	381.430.660	49.079.271.593	Total

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

Berdasarkan Surat Perjanjian No.02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack, Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

b. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Gudang Omega

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 7 Perjanjian Pengikatan jual-beli pada tanggal 15 Oktober 2021 antara PT Multi Persada Sejahtera dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli dua 2 (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m² dan 360 m² yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000 dan beberapa kali tahap pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar Rp 195.600.000 dengan pembayaran tertanggal 13 dan 20 September 2021.
- Cicilan bertahap setiap bulan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan terjadinya pelunasan, maksimal tanggal 20 Februari 2025.

d. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 dan 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyeua tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gedung yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 187.500.000.

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Rental Agreement - Renting Sitanala Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

b. Rental Agreement - Renting Nusa Indah Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2024 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp 280,000,000.

c. Omega Warehouse Purchase Binding Agreements on Land and Buildings

Based on Agreement Letter No. 7 Purchase Binding Agreement on Land and Buildings on October 15, 2021 between PT Multi Persada Sejahtera and the Company, the parties agreed to carry out a sale and purchase of 2 (two) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m² and 360 m² respectively which is located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, with a price of Rp 5,970,000,000 and several payment stages as follows:

- Down payment of Rp 195,600,000 with payments dated 13 and September 20, 2021.
- Installments in installments every month from October 20, 2021 until repayment occurs, maximum on February 20, 2025.

d. Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2022 and 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to rent the building located at Perum Duta Garden D.01/42 and D.01/43, Sub-district Jurumudi Baru, District Benda, Tangerang, with a term of 10 (ten) years and annual rental price of Rp 190,000,000 and Rp 187,500,000 respectively.

PT MASTER PRINT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Untuk Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Oktober 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
For the Ten-Month Periods Ended
October 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Oktober 2024 / October 31, 2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas sewa	2.439.862.817	(335.833.603)	1.335.164.688	3.439.193.902
<i>Lease liabilities</i>				
	31 Oktober 2023 / October 31, 2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas sewa	3.686.092.672	(156.618.156)	(1.089.611.699)	2.439.862.817
				<i>Lease liabilities</i>

